

BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

1. Deskripsi kemampuan berpikir logis matematis siswa kelas VIIA
 - a. Siswa dengan kemampuan berpikir logis matematis tinggi dapat memenuhi semua indikator kemampuan berpikir logis yaitu keruntutan berpikir, kemampuan berargumen, dan penarikan kesimpulan. Karena siswa dengan kemampuan berpikir logis tinggi dapat mengidentifikasi dan pemeriksaan hubungan antar fakta yang ada pada soal secara keseluruhan dengan benar, jelas, dan lengkap serta mampu mengungkapkan langkah-langkah yang akan digunakan dalam penyelesaian masalah. Selain itu, KSS juga dapat menuliskan dan menjelaskan penyelesaian dengan memberikan yang dilakukan sesuai dengan fakta atau informasi yang ada pada soal dengan benar, jelas, dan lengkap. Selanjutnya KSS juga mampu mencapai indikator ketiga yakni menarik kesimpulan dengan mudah, karena KSS mampu menyelesaikan soal sehingga dapat menyimpulkan jawaban dari penyelesaian masalah dengan benar dan lengkap.
 - b. Siswa dengan kemampuan berpikir logis matematis sedang hanya dapat memenuhi indikator keruntutan berpikir dengan baik. Pada indikator kemampuan berargumen siswa dengan kemampuan berpikir logis sedang siswa masih merasa kebingungan saat menyelesaikan soal sehingga langkah yang digunakan kurang lengkap dan tidak memperoleh hasil akhir

yang tepat, siswa dengan kategori berpikir logis rendah belum mampu menarik kesimpulan akhir dengan benar dan lengkap.

- c. Siswa dengan kemampuan berpikir logis matematis rendah belum mampu memenuhi semua indikator kemampuan berpikir logis dengan baik. Pada indikator keruntutan berpikir, siswa dengan kemampuan berpikir logis rendah belum mampu menuliskan informasi yang ada pada soal dengan lengkap, belum mampu menuliskan langkah penyelesaian yang lengkap hingga memperoleh jawaban akhir yang benar, dan tidak mampu menarik kesimpulan pada akhir jawaban.

2. Deskripsi Kemampuan *Number Sense* siswa kelas VII A

- a. Siswa dengan kemampuan *number sense* tinggi mampu memenuhi keseluruhan indikator *number sense* dalam menyelesaikan soal pada materi bilangan bulat. Dalam proses penyelesaiannya, siswa mampu menjawab soal dengan tepat dan memiliki lebih dari satu cara/strategi penyelesaian dan mampu memilih salah satu yang lebih efektif.
- b. Siswa dengan kemampuan *number sense* sedang hanya mampu memenuhi sebagian indikator *number sense* dalam menyelesaikan soal materi bilangan bulat. Dalam proses penyelesaian soal operasi bilangan bulat, siswa berkemampuan sedang hanya mampu menyelesaikan dua operasi bilangan bulat yaitu operasi penjumlahan dan perkalian. Selain itu, pada soal nomor 3 siswa berkemampuan sedang tidak mampu menyelesaikan soal dengan tepat dan hanya memiliki satu cara/strategi penyelesaian.
- c. Siswa dengan kemampuan *number sense* rendah tidak mampu memenuhi indikator *number sense* secara keseluruhan. Mampu mengidentifikasi

jenis-jenis operasi yang ada pada soal, namun tidak mampu menentukan beberapa hasil operasi dengan tepat. Dalam penyelesaian soal siswa dengan kemampuan *number sense* rendah tidak mampu menyelesaikan soal dengan tepat.

3. Deskripsi kemampuan berpikir logis matematis ditinjau dari kemampuan *number sense* siswa kelas VII B

- a. Siswa dengan kemampuan berpikir logis tinggi dan kemampuan *number sense* tinggi mampu mencapai semua indikator *number sense* dengan baik yaitu keruntutan berpikir, kemampuan berargumen, dan penarikan kesimpulan. Siswa dengan kemampuan berpikir logis tinggi dan kemampuan *number sense* yang tinggi mampu menyelesaikan soal materi bilangan bulat dengan baik tanpa merasa kesulitan. Hal ini karena siswa pada kategori ini mampu memahami soal soal dengan baik
- b. Siswa dengan kemampuan berpikir logis sedang dan kemampuan *number sense* sedang belum mampu mencapai semua indikator kemampuan berpikir logis dengan baik. Siswa dengan kemampuan berpikir logis sedang dan kemampuan *number sense* sedang masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal materi bilangan bulat. Siswa pada kategori ini juga tidak menemukan semua hasil akhir dari soal yang diberikan. Hal ini disebabkan oleh langkah penyelesaian yang digunakan masih kurang dan tidak memperoleh hasil akhir yang tepat, serta siswa yang kurang teliti dalam memahami soal.
- c. Siswa dengan kemampuan berpikir logis sedang dan kemampuan *number sense* rendah belum mampu mencapai semua indikator kemampuan

berpikir logis dengan baik. Hal ini karena siswa masih mengalami kesulitan saat menyelesaikan soal materi bilangan bulat. Siswa pada kategori ini belum mampu menuliskan dan menjelaskan penyelesaian yang dilakuakn sesuai dengan fakta atau informasi yang ada dengan benar dan lengkap.

- d. Siswa dengan kemampuan berpikir logis matematis rendah ditinjau dari kemampuan *number sense* rendah belum mampu mencakup semua indikator kemampuan berpikir logis matematis. Dalam menyelesaikan soal materi bilangan bulat, siswa masih mengalami kesulitan. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan sangat rendah. Siswa pada kategori ini tidak dapat menentukan langkah yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal dengan tepat, tidak dapat menuliskan dan menjelaskan penyelesaian yang akan digunakan sesuai dengan fakta atau informasi yang ada, serta tidak dapat menentukan hasil operasi bilangan dengan benar.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini hanya dibatasi pada siswa kelas VII A SMP Negeri 22 Lantari Jaya, sehingga hasil yang diperoleh hanya berlaku pada subjek tersebut.
2. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan. Sehingga mengakibatkan penelitian ini memiliki banyak kelemahan, baik dari segi hasil maupun analisisnya. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian ini membuat hasil kurang maksimal. Penelitian

ini hanya membahas bagaimana kemampuan berpikir logis matematis siswa dan bagaimana kemampuan *number sense* siswa

5.3 Saran

3. Diharapkan guru dapat meningkatkan kemampuan *number sense* dan kemampuan berpikir logis matematis siswa dengan lebih banyak memberikan latihan-latihan soal yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis matematis siswa dan kemampuan *number sense*.
4. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti dan mengkaji mengenai bagaimana pengaruh *number sense* terhadap kemampuan berpikir logis matematis siswa.
5. Untuk peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperbesar jumlah subjek agar hasil yang diperoleh dapat berlaku di daerah lebih luas.

